

Proses Produksi Pembuatan Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Bahan Resin Untuk Meningkatkan Kreativitas Kewirausahaan Di Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang

Wakhit Ahmad F¹⁾, Agus Syahabuddin²⁾

Dosen Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang
dosen01310@unpam.ac.id, dosen01863@unpam.ac.id

Abstrak

Desa Kebon Cau terletak di kecamatan Teluk Naga kabupaten Tangerang Banten yang mempunyai beberapa unit bisnis usaha yang perlu dikembangkan dari berbagai produk yang dihasilkan. Dari beberapa produk masih belum konsisten dalam menerapkan mutu produk yang dihasilkan. Pada pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada para pelaku wirausaha dalam menambah nilai ekonomis bagi setiap masyarakat. Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan beberapa perangkat desa dan pelaku usaha dengan menentukan permasalahan yang dihadapi dengan pendekatan pengumpulan data wawancara terhadap stakeholder terkait kemudian dibuatkan kedalam root cause analysis untuk menentukan akar dari permasalahan. Proses pendampingan selama pengabdian kepada masyarakat dengan diskusi dan mensosialisasikan kepada stakeholder terkait terutamanya dengan pelaku usaha yang masih belum menemukan usaha bisnis berupa kerajinan tangan. Hasil dalam pengabdian masyarakat ini melakukan pendampingan dalam mengelola hasil produk dengan membuat kerajinan tangan dari resin sehingga memberikan gambaran untuk para pelaku usaha menerapkan sistem yang dibuat dalam mengembangkan produknya. Dalam pelaksanaannya melakukan praktik pembuatan kerajinan tangan dari proses pencampuran resin sampai membentuk cetakan yang sesuai diinginkan. Dari hasil kuisisioner dapat disimpulkan bahwa dalam pendampingan kegiatan pengabdian masyarakat ini merasa puas karena mendapatkan keilmuan baru dan langsung dipraktekan.

Kata Kunci: Kerajinan Tangan, Resin, Cetakan

A. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang. Pada pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan mampu menggali dinamika ekonomi dan Industri Kecil Menengah. Hasil wawancara menunjukkan adanya kesamaan fenomena dimana di desa tersebut mayoritas mendirikan bisnis usaha dalam bentuk Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM).

Berdasarkan uraian pada analisis situasi di atas, dapat ditarik pokok yang dihadapi oleh mitra pada Desa Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang adalah:

1. Banyaknya masyarakat yang mata pencahariannya sebagian besar menjadi petani

diladang kebun dan mendirikan usaha mikro kecil menengah.

2. Masih banyak masyarakat yang belum memahami dalam menggali peluang usaha rumahan maupun UMKM
3. Belum terciptanya sistem digitalisasi dalam mengelola usahanya.
4. Pemasaran masih menggunakan model konvensional.

Setelah mengetahui dari permasalahan yang ada maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kelompok PKM melakukan pembinaan dalam bentuk desa binaan yang dilakukan kerkelanjutan sehingga dari permasalahan yang ada dapat diatasi dan ditindak lanjuti. Berikut langkah langkah yang menjadi program dalam pembinaan masyarakat untuk memberikan solusi.

1. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat bahwa peluang dalam berwirausaha.
2. Memberikan pembinaan dalam program pelatihan untuk bersinergi dengan BUMDes.
3. Memberikan pembinaan dalam program pelatihan untuk berinovasi dan memberikan gambaran cara peningkatan hasil mutu produk.
4. Memberikan sosialisasi faktor-faktor pada peningkatan kualitas produk.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 2 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia pada umumnya dan warga Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang, pada khususnya yaitu dengan mengadakan pembinaan berkelanjutan terhadap masyarakat industri rumah tangga dengan melaksanakan PKM berjudul **“Proses Produksi Pembuatan Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Bahan Resin Untuk Meningkatkan Kreativitas Kewirausahaan Di Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang”**.

Resin

Resin merupakan salah satu bahan polimer sintetis yang banyak digunakan dalam bidang kerajinan tangan karena sifatnya yang fleksibel dalam pembentukan dan hasil akhirnya yang estetik. Secara umum, resin adalah senyawa cair yang akan mengeras menjadi padat setelah melalui proses kimiawi yang disebut polimerisasi. Resin modern umumnya tersedia dalam dua komponen utama, yaitu resin (bagian A) dan pengeras atau hardener (bagian B), yang harus dicampurkan untuk memulai proses pengerasan (curing) (Sutrisno, 2018).

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan pembinaan dan pendampingan masyarakat perumahan benua indah, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang yang dikemas dengan nama kegiatan **“Proses Produksi Pembuatan Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Bahan Resin Untuk Meningkatkan Kreativitas Kewirausahaan Di Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang”**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang. Pada pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan mampu menggali fenomena dinamika ekonomi dan Indsutri Mikro Kecil Menengah. Hasil wawancara menunjukkan adanya kesamaan fenomena dimana di desa tersebut mayoritas anak muda berusia produktif pergi merantau. Sumber daya manusia yang ada adalah orang tua dan anak yang masih duduk di bangku sekolah. Untuk mewujudkan desa yang mandiri, pemerintah mendorong setiap desa untuk mendirikan bisnis usaha. Sehingga dengan memiliki bisnis usaha yang telah beroperasi dan dapat dukungan dari pemerintah dalam mengembangkan usahanya. Adanya interaksi antar masyarakat dengan desa maka akan mendapatkan sinergi dalam menggali dan berpeluang berusaha.

Dalam membangun peluang industri kecil menengah dengan bumdes untuk mewujudkan terbukanya lapangan pekerjaan hal yang perlu diketahui adalah memahami dan memperhatikan berbagai kehususan atau keunikan yang ada di dalam masyarakat desa tersebut. Tanpa mengetahui hal tersebut kemungkinan program pembangunan yang dilaksanakan tidak akan berjalan seperti yang diharapkan (Sukarani, 2019). Dalam prakteknya, pengelolaan dana UMKM sebagian besar digunakan untuk jasa persewaan alat molen, alat pemotong rumput dan terop. Dari berbagai usaha tersebut memang mampu memberikan pemasukan, akan tetapi apakah hal tersebut dapat memberikan kontribusi dengan masyarakat luas yang begitu banyak masih membutuhkan lapangan pekerjaan.

Realisasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian pada analisis situasi di atas, dapat ditarik pokok yang dihadapi oleh mitra pada Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang adalah:

1. Banyaknya masyarakat yang mata pencaharianya sebagian besar menjadi petani diladang kebun sehingga lebih banyak pemuda mencari kerja di ibukota.
2. Masih banyak masyarakat yang belum memahami dalam menggali peluang usaha rumahan maupun UMKM
3. Belum terciptanya sistem digitalisasi dalam mengelola usahanya.
4. Pemasaran masih menggunakan model konvensional.
5. Kurang pemahaman terkait dengan mempertahankan mutu kualitas produk yang dipasarkan.
6. Rendahnya intensi berwirausaha pada pemuda taruna karena ragu-ragu dan takut gagal sehingga mereka tidak siap menghadapi rintangan yang ada.
7. Kurangnya modal dan pengalaman dalam berwirausaha.

Setelah mengetahui dari permasalahan yang ada maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kelompok PKM melakukan pembinaan dalam bentuk desa binaan yang dilakukan kerkelanjutan sehingga dari permasalahan yang ada dapat diatasi dan ditindak lanjuti. Berikut langkah-langkah yang menjadi program dalam pembinaan masyarakat untuk memberikan solusi.

1. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat bahwa peluang dalam berwirausaha.
2. Memberikan pembinaan dalam program pelatihan untuk bersinergi dengan BUMDes.
3. Memberikan pembinaan dalam program pelatihan untuk berinovasi dan memberikan gambaran cara digitalisasi marketing.
4. Memandirikan pemuda taruna dan masyarakat Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang agar kelak mereka memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk mencari penghasilan.

Adapun target luaran yang diharapkan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan proses percepatan kewirausahaan di Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang.
2. Mewujudkan tatanan desa berdaya saing secara fisik memiliki potensi SDM (Sumber Daya Manusia) dan SDA (Sumber Daya Alam), kelembagaan dan sarana/prasarana Untuk dikembangkan menuju desa mandiri.
3. Meningkatkan prilaku masyarakat desa yang mendukung pola hidup masyarakat bersih, sehat tertib dan aman dan berjiwa gotong royong serta kecintaan terhadap lingkungan.
4. Meningkatkan kesempatan berusaha dan bekerja serta terbukanya lapangan kerja merupakan hasil kreativitas dan inovasi Desa.
5. Menjadikan desa sebagai pusat kegiatan bagi masyarakat desa, agar mereka betah di desa dalam rangka membangun desa.

Khalayak Sasaran

Melihat lokasi kampus yang tidak jauh dengan lokasi Di Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh. Pengabdian masyarakat yang akan dilakukan, dengan sasaran program yang dituju adalah para pemuda pemudi karang taruna dan warga sekitar yang berada di Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang yang telah mempunyai bisnis usaha, baik industri rumahan maupun yang sudah tergolong UMKM.

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan pada pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di Saung Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang Propinsi Banten. Adapun untuk waktu pelaksanaan dilakukan 3 hari yaitu pada hari Sabtu 19 April 2025 s/d Senin 21 April 2025.

Metode Kgiatan

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat yang dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan bimbingan teknis (Bimtek) dan pendampingan dalam mengelola langkah-langkah dalam peningkatan hasil mutu produk. Metode pendampingan yang akan dilaksanakan berupa pelatihan yang menunjang membangun peluang UMKM melalui diskusi maupun bimbingan teknis. Pelatihan tersebut bertujuan mendorong penguatan tentang bagaimana mengelola mutu hasil produk yang sudah diproduksi sehingga setelah 1 tahun UMKM di Kebon Cau menjadi lebih banyak sehingga masyarakat dan desa dapat berkembang melalui hasil produk yang berkualitas. Adapun bimbingan teknis tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pada bulan pertama untuk bimbingan teknis adalah dengan menganalisa melalui analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) kondisi pada wilayah Desa Kebon Cau, diharapkan akan mendapatkan informasi terkait dengan keunngulan, kelemahan, peluang dan kekurangan yang ada pada masyarakat desa sehingga untuk mengawali penentuan tahun pertama sudah mendapatkan hasilnya.

- b. Pada bulan kedua Bimbingan teknis (Bimtek) tentang bagaimana mencari strategi dalam menentukan industri yang akan dibangun, sehingga kita mendapatkan informasi bahan baku, proses produksi hingga pemasaran dapat ditetapkan pada tahun ini dalam menentukan mutu produk.
- c. Pada bulan ketiga Bimbingan teknis (Bimtek) bagaimana cara UMKM bersinergi. Dengan bimbingan tersebut diharapkan mampu memberikan pelayanan kepada mitra dengan memuaskan. Pendampingan Mitra dalam hal ini adalah Desa Kebon Cau, yang dilakukan oleh tim pengabdi, sehingga diharapkan pendampingan tersebut menjawab kebutuhan serta selalu melakukan evaluasi terhadap program yang sudah dijalankan sehingga program bersinergi membentuk rantai saling melengkapi dengan industri industri kecil yang dibangun.

Mengacu uraian di atas dalam meningkatkan peran mutu kualitas produk dalam optimalisasi jaminan kualitas UMKM akan meningkatkan daya saing produk dan menambah lapangan pekerjaan sehingga Ekonomi Masyarakat Di Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang maka perlu dilakukan beberapa pemecahan masalah untuk mengatasinya pada kegiatan PKM pada bulan pertama yaitu:

1. Memberikan pemahaman dan motivasi tentang peluang usaha ditengah persaingan antara daerah semakin ketat sehingga para pemuda memilih untuk bergantung pada bekerja di kota besar.
2. Memberikan peran mutu produk dalam mengelola industri usahanya.
3. Memberikan pemahaman tentang dasar-dasar manajemen mutu produk agar dapat diterapkan dalam menjalankan Industri Kecil menengah
4. Memberikan pemahaman dan motivasi dalam meningkatkan kemampuan mengimplementasikan strategi pemasaran, proses produksi, pengelolaan bahan baku dan Sumber daya manusia.

C. Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang. Pada pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggali informasi melalui wawancara kepala desa setempat maupun beberapa masyarakat baik pelaku UMKM. Hasil wawancara menunjukkan adanya kesamaan fenomena dimana di desa tersebut mayoritas masyarakat telah mempunyai bisnis usaha UMKM yang telah ditekuninya dari tahun ketahun. Dalam hasil pengabdian kepada masyarakat ini melalui metode pendampingan yang menunjang peningkatan hasil UMKM melalui diskusi maupun bimbingan teknis. Pelatihan tersebut bertujuan mendorong penguatan tentang bagaimana mengelola mutu hasil produk yang sudah diproduksi sehingga setelah 1 tahun UMKM di Kebon Cau menjadi lebih banyak sehingga masyarakat dan desa dapat berkembang melalui hasil produk yang berkualitas. Adapun bimbingan teknis tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pada Minggu pertama untuk bimbingan teknis adalah dengan menganalisa melalui analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) kondisi pada wilayah Desa Kebon Cau. Setelah melakukan analisis ini diharapkan akan mendapatkan informasi terkait dengan keunikan, kelemahan, peluang dan kekurangan yang ada pada masyarakat dan desa sehingga untuk mengawali penentuan bulan pertama sudah mendapatkan hasilnya yaitu untuk pelaku industri UMKM bidang pengolahan makanan mengalami kekuatan dengan melakukan strategi pada kualitas rasanya yang khas. Analisis berikutnya adalah kelemahan, untuk kelemahan pada para industri kecil dan menengah adalah pada penyajian packaging nya atau kemasan tempatnya yang masih sederhana dengan menggunakan plastik bekas yang sederhana atau standar, hal ini

menunjukan bahwa dalam kemasan ini belum mempunyai khas dari daerah mana makanan tersebut. Hasil analisis berikutnya adalah peluang dari hasil produk UMKM di desa Kebon Cau adalah karena terletak dekat industri besar maka dapat kerjasama antara industri besar dengan industri rumahan. Analisa ancaman pada hasil pengabdian kepada masyarakat disini adalah karena sebagian besar produk yang dihasilkan dari luar daerah sudah banyak menerapkan sistem manajemen salah satunya adalah standar mutu. Untuk itu dalam PKM ini, melakukan pendampingan dalam upaya peningkatan hasil mutu produk yang dihasilkan para pelaku UMKM.

b. Pada minggu kedua Bimbingan teknis (Bimtek) tentang bagaimana mencari strategi dalam menentukan industri yang akan dibangun, sehingga kita mendapatkan informasi bahan baku, proses produksi hingga pemasaran dapat ditetapkan pada tahun ini dalam menentukan mutu produk.



Gambar 1.1 Foto Bimbingan Teknik

Dalam bimbingan teknis ini dapat dilakukan dengan menggali informasi dari pembeli dan penjual yang ada disekitaran desa maupun luar dearah untuk dimintai keternagan bahwa pada hasil produk UMKM sering kali berubah ubah dari rasa, bentuknya bahkan terkadang dari ukuran yang dijuar berbeda beda sama halnya dengan cara penngemasanya yang berbeda, sehingga disini diperlukan bimbingan teknis dalam peningkatan mutu produk yang dijual.

c. Pada minggu ketiga Sosialisasi bagaimana cara UMKM upaya meningkatkan mutu produk. Dengan sosialisasi dan bimbingan tersebut diharapkan mampu memberikan pengetahuan sebelum membuat produk diperlukan acuan langkah langkahnya seperti pada contoh berikut:





Gambar 1.2 Foto Hasil Kerajinan dengan Resin

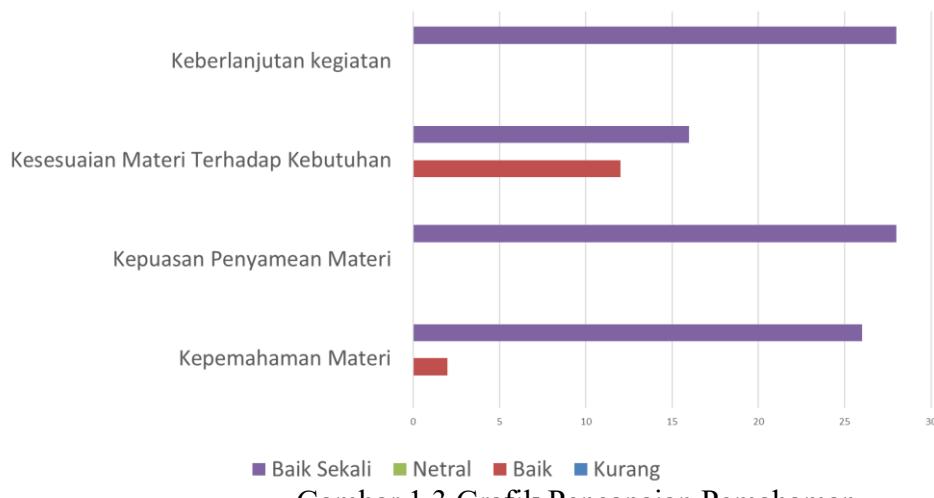
Pendampingan Desa Kebon Cau, yang dilakukan oleh tim pengabdi, sehingga diharapkan pendampingan tersebut menjawab kebutuhan serta selalu melakukan evaluasi terhadap program yang sudah dijalankan sehingga program bersinergi membentuk rantai saling melengkapi dengan konsep peningkatan mutu pada produk.

Pembahasan

Pada pembahasan hasil pengabdian kepada masyarakat ini didapat dengan pendampingan maupun sosialisasi bersama di Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang. yang dilakukan oleh tim pengabdi, sehingga diharapkan pendampingan tersebut menjawab kebutuhan serta selalu melakukan evaluasi terhadap program yang sudah dijalankan sehingga program bersinergi membentuk rantai saling melengkapi dengan konsep peningkatan mutu pada produk.

Pada hasil pendampingan waktu sosialisasi menunjukkan bahwa para peserta dapat mengikuti dengan baik dan pemahaman dari kegiatan ini ditujukan pada hasil dengan angket kepada peserta Pengabdian Kepada Masyarakat dengan skala Likert sekema Sangat Paham nilai 4, Paham nilai 3, Kurang Paham nilai 2 dan tidak paham nilai 1. Berdasarkan hasil survai diketahui bahwa kepemahaman dalam materi yang disampaikan sangat paham sebesar 58%, untuk paham sebesar 39%, kurang paham sebesar 3% dan tidak paham persentainya 0%. Ini menunjukkan bahwa pada materi yang disampaikan telah tersampaikan dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik pencapaian pemahaman 1.3 sebagai berikut :

Hasil Evaluasi Kuisioner



Gambar 1.3 Grafik Pencapaian Pemahaman

Untuk antusias dan pada pelaksanaan penadampingan dilaksanakan di Desa

Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang yang dihadiri oleh pelaku UMKM dan warga dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.4 Foto Dokumentasi Pendampingan



Gambar 1.4 Foto Dokumentasi Peserta Pendampingan

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan PKM di Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang Banten memberikan hasil yang signifikan dalam upaya peningkatan mutu hasil UMKM. Sebelum dilakukan pendampingan masih banyak pelaku usaha yang belum menerapkan bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu hasil dari produk yang akan dipasarkan. Kegiatan ini memberikan keterampilan praktis kepada masyarakat dalam menciptakan produk bernilai ekonomi tinggi dari bahan resin, sekaligus mendorong semangat wirausaha mandiri di kalangan warga desa. Rangkaian kegiatan mencakup Pelatihan teknik dasar dan lanjutan pembuatan kerajinan resin, Workshop desain produk kreatif dan inovatif, Pengenalan pemasaran

digital dan strategi bisnis kecil, Sesi motivasi kewirausahaan bersama para dosen dan praktisi industri.

Saran

Sesuai kuesioner pada tahapan evaluasi diperlukan penyuluhan dan pelatihan berkesinambungan untuk terus membantu masyarakat industri rumah tangga pelaku usaha UMKM agar dapat bersaing dipasar dan dapat membantu perekonomian keluarga.

Ucapan Terima Kasih

Kami selaku narasumber mengucapkan banyak terima kasih atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kepada seluruh jajaran yang terlibat baik itu dari internal LPPM Universitas Pamulang dan Kelompok ibu-ibu PKK warga masyarakat Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Evalina, N., & Abduh, R. (2019, October). Pembuatan Gantungan Kunci Dari Bahan Resin di Desa Jaharun A. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 251-256).
- Fajri, A. (2021). Peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 104-112.
- Fitrahayunitisna, F., Rahmawati, F. E., Anggrian, M., & Iksan, N. (2021). Pengolahan Bunga Kering dengan Teknik Resin sebagai Alternatif Merchandise Khas Dusun Jantur, Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. *Jurnal Puruhita*, 3(1), 6-12.
- Cahyani, P. D., Karjono, S., Karamoy, P., & Wati, N. H. (2022, November). Pembuatan gantungan kunci dari bahan resin sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di Dusun Kajor Wetan. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 235-243).
- Candra, A., Fahrudin, W., & Taufik, A. (2021). PEMBINAAN ORGANISASI UMKM CIPONDOH MAKMUR MELALUI PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA BERDAYA SAING. *ADIBRATA Jurnal*, Query date: 2022-12-06 10: 27, 18.
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., ... & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital pada BUMDES Blulukan Gemilang. *Kumawula: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 4(1), 8-14.
- Riandini, E., Astuti, R. S., & Fatimatuzzahra, F. (2024). Estetika Tumbuhan Resin sebagai Potensi Produk Kreatif Ibu-Ibu Persaudaraan Muslimah Salimah Kelurahan Rawa Makmur Kota Bengkulu. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 9-15.
- Rina, R., Santi, A., Noor, A. S., & Firdaus, F. (2021). Upaya Meningkatkan Diversifikasi Produk Untuk Industri Berbahan Dasar Resin Melalui Competitive Advantage Berbasis Pemasaran Digital Di Banjarmasin.

Sari, M., Dafrita, I. E., Trisianawati, E., Nawawi, N., Herditiya, H., Manisa, T., & Nurmayanti, N. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Dalam Pembuatan Bioplastik Resin Sebagai Wujud Kreativitas Berwawasan Lingkungan Pada Siswa Sma. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(10), 1001-1008.

Taufik, W. A. F., Maulana, Y., & Shobur, M. (2021). PELATIHAN PENGEMBANGAN USAHA SABLON DALAM UPAYA PENINGKATAN UKM BAGI MASYARAKAT DESA KOPER KECAMATAN KRESEK KABUPATEN TANGERANG. 2.

Zulaidah, R., & Widodo, J. (2020). Penanaman Sikap Kewirausahaan Melalui Praktik Kejuruan Produk Kreatif dan Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 456-472.